BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) mengatakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu".

Adapun pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut: "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah "Analisis Kredit Bermasalah Melalui Ukuran Bank Dan Laju Inflasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016"

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 2):

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29), metode deskriptif adalah:

"Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode Deskriftif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perkembangan Bank Size, Inflasi terhadap Non Performing Loan.

Menurut Sugiyono (2012:11) :

"Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak."

Adapun pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2007:13) menyatakan bahwa:

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode Verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Bank Size, Inflasi, terhadap Non Performing Loan.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) adalah :

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan suatu penelitian akan mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekalis pengukuran variabel penelitian yang digunakan

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif)
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diuraikan diatas, maka berikut adalah uraiannya :

1. Sumber Masalah

   Penelitian melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi yaitu mengenai Bank Size dan Inflasi terhadap Non Performing Loan di perusahaan sector perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Mengidentifikasikan permasalahan yang terjadi

   Dalam mengidentifikasikan masalah pada penelitian ini mengenai Bank Size, Inflasi dan Non Performing Loan. Semakin besar volume kredit memberikan kesempatan bagi pihak bank untuk menekan tingkat spread, yang pada akhirnya akan menurunkan tingkat lending rate (bunga kredit) sehingga bank akan lebih kompetitif dalam memberikan pelayanan kepada nasabah yang membutuhkan kredit. Inflasi akan mempengaruhi kegiatan ekonomi baik

secara makro maupun mikro termasuk kegiatan investasi. Inflasi juga menyebabkan penurunan daya beli masyarakat yang mengakibatkan pada penurunan penjualan sehingga akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar angsura kredit. Pembayaran angsuran yang semakin tidak tepat menimbulkan kualitas kredit semakin buruk.

3. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah.

   a. Bagaimana perkembangan Bank Size, Laju Inflasi dan Non Performing Loan pada perusahaan Sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode.
   b. Seberapa besar pengaruh Bank Size, Laju Inflasi dan Non Performing Loan pada perusahaan Sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 .

4. Menetapkan tujuan penelitian

   Berikut tujuan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini :

   a. Untuk mengetahui perkembangan Bank Size, Inflasi dan Non Performing Loan pada perusahaan Sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Bank Size, Laju Inflasi dan Non Performing Loan pada perusahaan Sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

5. Menetapkan Hipotesis

Berikut penetapan hipotesis mengenai penelitian ini :

H1 : Bank Size berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan.

H2 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan.

H3 : Bank Size dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus penguura variabel penelitian yang digunakan.

Konsep variabel diperoleh dari referensi teori yang relevan yang berkitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam konsep ini, Bank Size menurut Naceur (2003). Inflasi menurut Martono dan Harjinto (2008). Dan Non Performing Loan menurut Ismail (2009)

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.

Sumber data menggunakan data sekunder yang berupa laporan data Bank Size, Inflasi, dan Non Performing Loan Teknik penentuan sample yang

digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling sedangkan teknik pengumpalan data menggunakan studi literature.

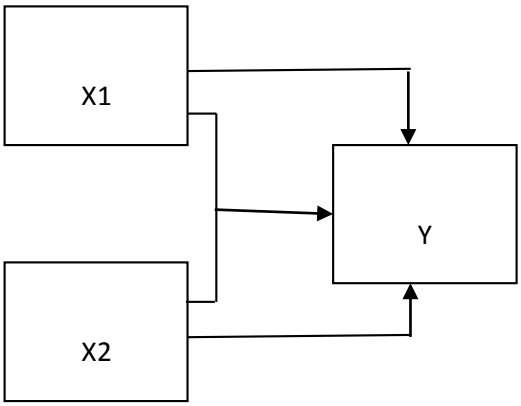
8. Melakukan analisis data

   Data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan denga mengunakan teknik tertentu. Pengujian statistic yang digunakan yaitu, uji asumsi klasik, uji heteroskesdastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

   Pelaporan hasil penelitian dilakukan dengan cara tertulis, dimana penelitian yang telah dilakukan akan diuraikan secara tertulis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

   Berikut desain penelitian yang dituangkan kedalam gambar :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X1 : Bank Size

X2 : Inflasi

Y : Non Performing Loan

3.2.2. Operasional Sesi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) adalah sebagai berikut:

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variable diperlukan untuk menentukan jenis, indikatior, serta skala dari variable-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variable independen dan satu variable dependen. Operasional penelitian masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen
    a. Bank Size (X1)

        Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Size (Ln) (X_1). Variabel ini diperoleh dari Total Asset lalu dimasukan rumus Ln pada Microsoft Excel.

Inflasi (IHK) (X2)

Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi. Variabel ini diperoleh dari Harga komoditi sekarang dibagi dengan Harga Komoditi yang lalu dikalikan 100%.

2. Variabel Dependen : Non Performing Loan (Y)

   Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Performing Loan (Y). Variabel ini menggunakan Kredit bermasalah yang dibagi Kredit yang diedarkan lalu dikali 100%.

Selengkapnya dijelaskan dengan menggunakan tabel operasional dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	**Konsep Variabel**	**Indikator**	**Satuan**	**Skala**
Bank Size	Size Bank Suatu ukuran yang menunjukkan besar kecil suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total penjualan, rata- rata tingkat penjualan dan total aktiva. Ukuran yang didapat dari total asset yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Menurut Widjaja (2009)	-Ln (Total Asset)	Persen (%)	rasio
Inflasi X_2	Inflasi merupakan suatu keadaan adanya kecenderungan naiknya harga barang-barang dan jasa (Martono dan Harjito, 2008).	Inflasi = $\frac{HKn - (Hkn-1)}{Hkn-1}$ x100%	Kali	rasio
Non Performing Loan (NPL) Y	Rasio ini menunjukan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Menurut Riyadi (2006)	NPL = $\frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}}$ x 100%	%	rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan data Bank Size, Inflasi dan Non Performing Loan.

Definisi data primer dan data sekunder menurut Jonathan Sarwono (2006:209) adalah:

> "Data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya."

Menurut Sugiyono (2010:137) sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen"

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi berupa laporan data pertahun yang diambil dari website *www.bi.go.id* dan *www.idx.co.id*

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

   Menurut Sugiyono (2010:61) , populasi adalah:

   > "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

   Populasi dalam penelitian ini yaitu data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia. Laporan Keuangan mengenai Bank Size, inflasi, dan Non Performing Loan.

2. Sampel

   Berdasarkan penjelasan tersebut data dari populasi yang akan dijadikan sampel adalah data perbulan yang ada pada webstite BI dan BEI mengambil sampel penelitian penulis berpedoman pada pendapat yang dikemukakan sebagai berikut:

   Menurut Sugiyono (2007:73) sampel didefinisikan sebagai berikut:

   "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

   Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Untuk

menentukan sampling, teknik yang digunakan sesuai dengan judul yaitu *non probability sampling*.

Pengertian *non probability sampling* menurut Sugiyono (2009:84) yaitu:

"Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.

Sugiyono (2009:85) mengemukakan bahwa:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Total data panel (*full data*) sebanyak 30 data, dimana Perusahaan sector Perbankan di Indonesia sebagai objek penelitiannya dengan sampel yang diambil sebanyak 30 data selama periode 2012-2016.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2012: 137), teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara:

1. Documentation (Dokumentasi)

   Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini menelaah atau mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi berupa data perbulan yang terdapat di website BI dan BEI.

2. Library Research (Penelitian Kepustakaan)

   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data berupa teori-teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal dan browsing yang berhubungan dengan Bank Size, Inflasi dan Non Performing Loan.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut Umi Narimawati (2010:41**),** rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit–unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

3.2.5.1. Rancangan Analisis Deskrifif

Menurut **Sugiyono (2011:147)** menyatakan bahwa :

"Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Rumus Variabel X1 Logaritma Natural

Bank Size = Ln (Total Asset)

Rumus Variabel X2 IHK

$$\text{Inflasi} = \frac{HKn - (Hkn\text{-}1)}{Hkn\text{-}1} \times 100\%$$

Rumus Variabel Y Non Performing Loan

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1,2, dan 3, yaitu mengetahui perkembangan Bank Size, Inflasi, Non Performing pada perusahaan perbankan di Indonesia yang dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar kemudian

dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel, atau diagram dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Rumus perkembangan untuk Non Performing Loan.

$$\text{Perkembangan } = \frac{Pn - (Pn - 1)}{Pn - 1} x100\%$$

Keterangan:

Pn = Perkembangan tahun sekarang

Pn – 1s = Perkembangan tahun sebelumnya

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2008:31), analisis verifikatif adalah sebagai berikut :

"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris".

Adapun langkah–langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik.Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran

asumsi–asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi berganda yang dilakukan sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis. Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel–variabel yang diteliti, yaitu terdiri atas :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi normalitas dapat dilihat dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu dengan melihat

angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan angka tolerance lebih dari 0,1.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*. Kriteria ujinya adalah sebagai berikut :

a. D-W < dL atau D-W > 4, kesimpulannya pada data terdapat autokolrelasi
b. Jika u < D-W < 4 Du, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c. Tidak ada kesimpulan jika dl ≤ D-W ≤ du atau 4 – du ≤ D-W ≤ 4 – dl.

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak, maka dilanjutkan dengan rumus *runs test*.

d. Uji Heteroskesdastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika bebeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, (Imam Gozali 2006:105)

Pendekatan statistik yang digunakan untuk menguji asumsi bebas heterokedastistas dalam penelitian ini adalah uji Korelasi rank Spearman. Uji Korelasi rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing variabel

bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika ada varaibel bebas yang signifikan hubungannya dengan nilai residual berarti terdapat kondisi tidak homogenya nilai varians kesalahan model (terjadi heterokedastisitas).

Cara lain yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Imam Ghozali, 2006: 105).

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Analisis koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linier antara Bank Size (X1), Inflasi (X2) dan Non Performing Loan (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat pengaruh Bank Size (X1), Inflasi (X2) dan Non Performing Loan (Y).

Koefisien korelasi pearson menurut Karl Pearson dalam Riduwan dan Sunarto (2007:20), yaitu :

"Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent)".Korelasi yang digunakan penulis adalah koefisien korelasi pearson. Koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X1 (Bank Size), variabel X2 (Inflasi) dan variabel Y (Non Performing Loan) serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut berikut signifikansinya.

Menurut Sujana dalam Umi Narimawati (2014), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n\,(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum {X_i}^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum {Y_i}^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Pengamatan

$\sum X_i$ = Variabel Bebas (independent)

$\sum Y_i$ = Variabel Terikat (dependent)

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut

Tabel 3.2

Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:184)

3. Analisis Regresi Berganda

Pengertian analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2010:277), adalah sebagai berikut :

Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Bank Size dan Inflasi terhadap Non Performing Loan yang terdaftar di Bursa Efek.. Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

Keterangan :

Y = Non Performing Loan

X_1 = Bank Size

X_2 = Inflasi

α = Konstanta Intersep

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Bank Size

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Inflasi

ε = Tingkat Kesalahan (error term)

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1).nilai r2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel tak bebas digunakan koefisien determinan dengan rumus:

$$KD = r^2 \text{x } 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2007:89)

Keterangan :

KD = Koefisien

r = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase.

3.2.5.3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Penyelesaian Non Performing Loan menggunakan Bank Size dan Laju Inflasi. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

3.2.5.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Melakukan Uji-T, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t \text{ hitung } (X\ 1,2) = \frac{b\ 1,2}{se(b\ 1,2)}$$

b. Hipotesis

- Hipotesis parsial antara variabel independen Bank Size terhadap Non Performing Loan.

  $H_o : \beta_1 = 0$: Bank Size berpengaruh tidak signifikan terhadap Non Performing Loan.

  $H_a : \beta_1 \neq 0$: Bank Size berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan.

- Hipotesis parsial antara variabel independen Inflasi terhadap Non Performing Loan

  $H_o : \beta_2 = 0$: Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Non Performing Loan.

  $H_a : \beta_2 \neq 0$: Inflasi berpengaruh tsignifikan terhadap Non Performing Loan.

c. Kriteria pengujian

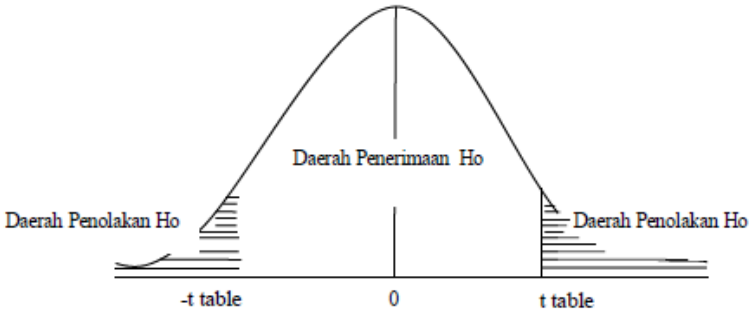
H_o ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada didaerah penolakan, berarti H_o diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada didaerah penerimaan, berarti H_o ditolak artinya diantara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_o dan daerah penerimaan H_1 :



Gambar 3.2 Uji Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis Parsial

3.2.5.3.2. Pengujian Hipotesis secara simultan

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan uji statistic F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Rumus uji F yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{F hitung} = \frac{JKregresi/k}{JKregresi/\{n-(k+1)\}}$$

Dimana :

JKresidu = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

b. Hipotesis

$H_o : \beta_1,\beta_{2,} = 0$: Bank Size dan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Non Performing Loan.

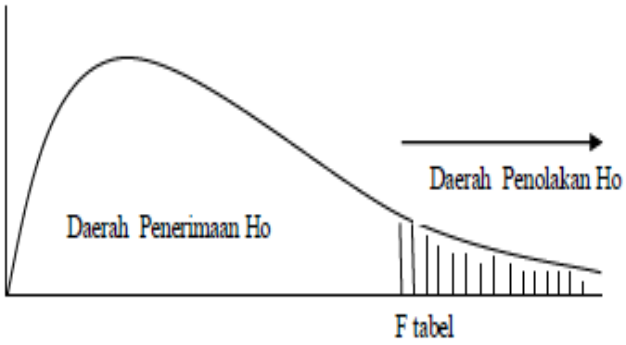
$H_a : \beta_1,\beta_{2,} \neq 0$: Bank Size dan Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Non Performing Loan.

c. Menentukan nilai signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k - l), untuk mengetahui daerah F-tabelsebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

d. Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

- Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_o dan daerah penerimaan H_1 :



Gambar 3.3 Uji Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis Simultan

3.2.5.3.3 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, Bank Size dan Inflasi berpengaruh signifikan (tidak signifikan) terhadap Non Performing Loan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya pengaruh yang signifikan (tidak signifikan) antara dua variabel tersebut.